

BAB III

PROFIL SMP ANTARTIKA SURABAYA

Sebuah penelitian sudah barang tentu harus jelas objek penelitian dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi penelitian di sebuah lembaga pendidikan, tepatnya di sekolah menengah pertama (SMP) yang bernama SMP Antartika Surabaya. Maka dari itu pada bab ini akan dipaparkan profil SMP Antartika Surabaya.

A. Sejarah SMP Antartika Surabaya

SMP Antartika Surabaya yang terletak di Jalan Banyu Urip Kidul II/37 adalah lembaga pendidikan swasta yang berstatus terakreditasi “A” dengan nomer statistik 202 056 011 229. SMP Antartika ini berada di bawah naungan yayasan pendidikan “WAHYUHANA”. Yayasan “WAHYUHANA” Surabaya didirikan pada tanggal 10 November 1973. Nama “WAHYUHANA” sendiri diambil setelah melakukan ikhtiar sholat lailatul qadar dengan harapan mendapatkan wahyu.

Dari awal didirikannya akta pendirian yayasan ini mengalami beberapa perubahan-perubahan.¹ Perubahan yang terakhir pada tahun 2007 yang tepatnya diresmikan pada tanggal 10 Juli 2007 di Krian-Sidoarjo oleh notaris dan

¹Norma, Kepala Sekolah SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, di Surabaya, 2 April 2014.

ditandatangani pula oleh saksi-saksi. Diantara saksi yang hadir adalah Robertus Prijanto, S.H.I, H. Dasirun, Efi Aflahah, Ny Siti Chudiyah dan Sartono.

Disebutkan dalam akta ini bahwa maksud dan tujuan yayasan ini adalah melakukan kegiatan-kegiatan mendirikan sekolah dari tingkat taman kanak-kanak sampai tingkat perguruan tinggi. Dimana salah satu yang telah berdiri adalah sekolah menengah pertama dengan nama SMP Antartika Surabaya yang diselenggarakan di Jalan Banyu Urip Kidul II/37 no 37 Surabaya dan telah mendapat izin dari Instansi yang berwenang, berdasarkan piagam Tanda Bukti Pendirian Sekolah yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Profinsi Jawa Timur tertanggal 02 Januari 1990 nomor : 30193/104.7.4/1990.

Dengan demikian identitas sekolah bisa dirincikan sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMP Antartika Surabaya
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Banyu Urip Kidul II/37
 - b. kelurahan : Banyu Urip
 - c. Kecamatan : Sawahan
 - d. Kota : Surabaya
3. Status : Swasta
4. Terakreditasi : A
5. Telepon : (031) 5664836

Gedung SMP Antartika satu lokal dengan SMA dan SMK Antartika. Dimana gedung/ kelas SMP terletak dilantai dua bersama SMA-nya. Gambaran SMP Antartika sebagai berikut:

Gedung SMP Antartika Surabaya



Gambar 1.1

B. Visi dan Misi SMP Antartika Surabaya

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam mendidik para siswa, SMP ANTARTIKA Surabaya mempunyai visi dan misi seperti di bawah ini :²

VISI

Terwujudnya siswa dan siswi SMP ANTARTIKA Surabaya yang memiliki budi pekerti luhur, wawasan Imtaq dan Iptek, terampil dan mampu bersaing di Era Globalisasi.

² Dokumentasi dan wawancara dengan Ibu Norma selaku Kepala sekolah SMP Antartika Surabaya pada tanggal 2 April 2014.

MISI

1. Terwujudnya siswa – siswi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa .
2. Terwujudnya siswa – siswi berkompeten serta mengembangkan jiwa profesionalisme.
3. Melaksanakan pendidikan berwawasan global.
4. Mengembangkan potensi yang dimiliki di sekolah maupun masyarakat.
5. Mengembangkan potensi sekolah yang mampu bersaing ditingkat kota, daerah dan nasional

C. Waktu Pembelajaran

SMP Antartika Surabaya menerapkan sistem pembelajaran pagi dan siang, yang terdiri dari kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, IX B dan IX B. Jadwal pagi diberlakukan untuk kelas VII A, VII B dan IX A, selebihnya mengikuti jam siang. Namun pada semester genap pembagian jadwal masuk sedikit berbeda karena ada persiapan Ujian Nasional. Yaitu hanya kelas VII yang masuk pagi. Adapun pembelajaran pagi dilaksanakan mulai 06.45 s.d 12.00. Sedangkan siang dimulai pukul 12.30 s.d 17.15.³

Selain pembelajaran intra sekolah terdapat pula ekstra kulikuler sekolah dan ketrampilan yang terdiri dari seni bersholawat, drumband, pencak silat, pramuka, futsal, bahasa Inggris, karya ilmiah, pencinta alam, renang yang

³ Wawancara dengan Ibu Norma selaku Kepala sekolah pada tanggal 11 Maret 2014.

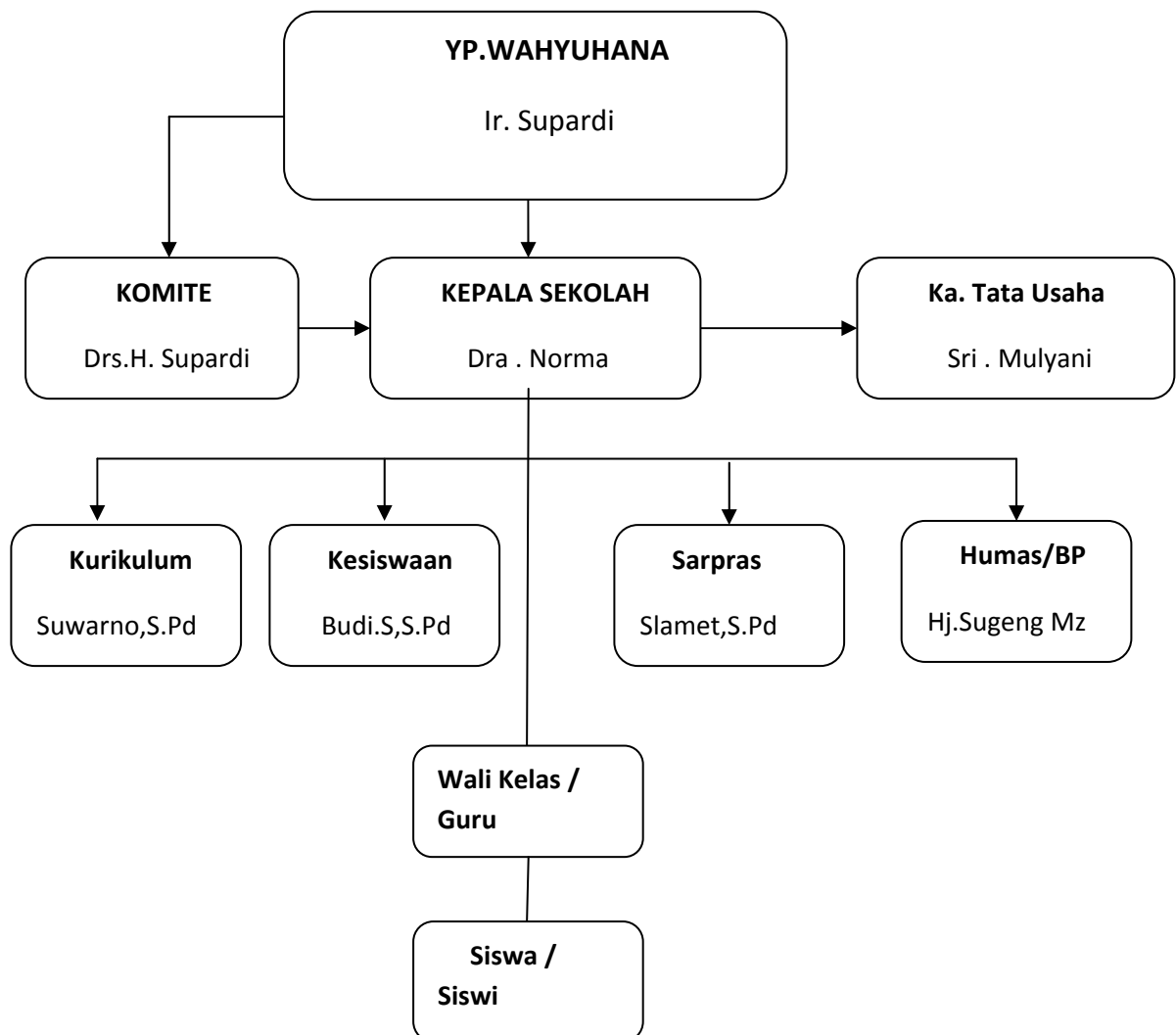
dilaksanakan pada jam-jam khusus jadwal masing-masing. Adapun ketrampilannya yaitu elektronika, tata busana, tata boga dan komputer.

D. Struktur Organisasi Guru

Struktur Organisasi yang dipergunakan oleh SMP ANTARTIKA Surabaya adalah struktur organisasi berbentuk garis yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 1.2

Struktur Organisasi SMP Antartika Surabaya



E. Daftar Guru

Untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan visi misi sekolah, maka salah satu yang sangat penting harus diperhatikan adalah adanya tenaga pendidik yang professional dan pekerja lainnya yang tak kalah penting. Dan mereka mengemban tugas masing-masing yang sesuai dengan keahlian mereka. Guru mengajar sesuai dengan bidang studi keahliannya, begitu pula staf dan pengurus yang lainnya harus menjalankan tugasnya dengan baik.

Di SMP Antartika yang terdiri dari 7 kelas ini memiliki 23 guru. Dimana statusnya ada yang sudah PNS, GTY dan juga yang masih GTT. Ibu Norma yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP ini dibantu dengan wakilnya yaitu bapak Suwarno dan waka-waka yang lainnya. Dimana Pak Budi sebagai Waka kesiswaan, Pak Slamet sebagai Waka Sarpras dan Bu susi sebagai Humas. Semua tenaga pendidik dan staf yang lainnya itu bekerja sama untuk mewujudkan visi dan misi sekolah dengan sebaik-baiknya. Data guru dan staf di SMP Antartika untuk lebih detailnya akan disertakan dalam lampiran.⁴

F. Rekap Jumlah Siswa

SMP Antartika memiliki cukup banyak peserta didik dari jumlah tujuh kelas yang ada. Setiap tahunnya peserta didik yang masuk jumlahnya bisa bertambah ataupun berkurang. Rekap jumlah siswa pada tahun ajaran 2013/2014 untuk setiap kelasnya ialah sebagai berikut :

⁴ Dokumentasi dari bagian TU, SMP Antartika Surabaya, 2 April 2014.

Rekap Jumlah Siswa

NO	Kelas	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas VII-A	22	16	38
2	Kelas VII-B	21	13	34
3	Kelas VIII-A	21	17	38
4	Kelas VIII-B	15	19	34
5	Kelas IX-A	20	13	33
6	Kelas IX-B	14	19	33
7	Kelas IX-C	16	13	29
JUMLAH SISWA				239

Tabel 1.1

G. Sarana Prasarana Sekolah

Dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya suatu lembaga pendidikan membutuhkan sarana dan prasarana yang cukup banyak. Semakin lengkap maka akan semakin membantu kelancaran kegiatan tersebut. Itu semua baik ruangan dan alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Untuk lebih jelasnya rincian sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Antartika Surabaya akan dilampirkan.⁵

H. Progam Keagamaan

Pendidikan Agama Islam bukanlah pendidikan yang melulu pada transfer ilmu saja. Pendidikan Agama Islam harusnya lebih menekankan pada aspek afektif dan psikomotor dari pada aspek kognitif saja. Ajaran agama yang diajarkan di dalam kelas perlu diiringi dengan internalisasi nilai agama islam itu sendiri, sehingga akan lebih melekat pada jiwa peserta didik. Nilai-nilai Agama

⁵ Dokumentasi dari bagian sarana dan prasarana, SMP Antartika Surabaya, 21 April 2014.

Islam tidak hanya untuk dibaca atau dihafal namun yang paling penting adalah diterapkan dalam kehidupan peserta didik.

Sudah dijelaskan pada bab sebelumnya cara internalisasi nilai pendidikan agama Islam itu bisa berupa metode memberikan teladan dan pembiasaan. Sekolah sangat bisa menerapkan metode ini dengan menciptakan program-program keagamaan. Begitu pula di SMP Antartika ini juga berusaha menciptakan program-program keagamaan, yang dengan itu diharapkan bisa memberikan internalisasi nilai yang lebih efektif. Program ini ada beberapa yang masuk jam pelajaran, kegiatan pada jam-jam tidak efektif atau juga pada ekstra kurikuler. Rinciannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Sholat Dzuhur dan Ashar berjama'ah

Sholat merupakan tiang agama. Ibadah yang paling utama. Maka dari itu pembiasaan sholat lima waktu merupakan hal yang paling penting. Sekolah berusaha memfasilitasi siswanya yang beragama islam untuk tetap bisa melaksanakan sholat wajib tepat pada waktunya di tengah-tengah kegiatan belajar mereka.

Ketika jam mau pulang sekolah bertepatan pada waktu sholat dzuhur siswa bisa sholat berjamaah terlebih dahulu. Sedangkan adapula anak yang masuk siang dan belum sempat sholat dzuhur di rumah sebelum berangkat juga bisa ikut sholat berjamaah di mushola sekolah. Sekolah mengadakan pula sholat ashur berjamaah untuk siswa-siswi yang masuk siang. Karena kalau mengingat pulang sekolah yang hampir jam

lima lebih maka waktu sholat ashar sudah terlalu mepet dengan waktu magrib.⁶

2. Sholat Dhuha

Selain sholat fardhu, sekolah SMP Antartika juga membiaskan para siswanya untuk sholat dhuha. Sholat dhuha ini dilaksanakan pada jam pelajaran PAI. Itu juga berarti sholat dhuha ini tidak diwajibkan pada semua kelas tapi hanya untuk kelas yang masuk pagi saja, yaitu kelas VII. Jam pelajaran PAI ditepatkan pada jam pagi hari sebelum istirahat dan sholat dhuha berjamaah dilaksanakan pada awal atau di akhir pelajaran PAI.

Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah



Gambar 1.3

⁶ Sugeng Muzajana, guru PAI dan BP SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 22 April 2014.

3. Membaca Al-Qur'an bersama

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang berimplikasi pada sikap dan perilaku positif, dapat mengontrol diri, dapat tenang, lisan terjaga dan istiqomah dalam beribadah.

Membaca Al-Qur'an di samping sebagai wujud peribadatan, meningkatkan keimanan dan kecintaan pada Al-Qur'an juga dapat menumbuhkan sikap positif. Maka dari itu Guru Agama Islam merasa perlu membiasakan siswa untuk membaca Al-Qur'an pada setiap jam pelajaran PAI. Para siswa membaca Al-Qur'an bersama selama lima belas menit di awal jam pelajaran PAI setiap minggunya.⁷

4. Pondok Ramadhan

Kegiatan keagamaan lainnya adalah Pondok Ramadhan. Kegiatan ini diagendakan tiap tahunnya. Pelaksanaannya bisanya 4 hari dan hari terakhirnya dilangsungkan dengan buka bersama dan sholat tarawih berjamaah. Pada kegiatan ini diberikan materi-materi keagamaan yang menarik. Selain itu diagendakan pula tadarus Al-qur'an tiap harinya.

⁷ Sugeng Muzajana, guru PAI dan BP SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 22 April 2014.

5. Belajar berkorban

Para siswa diajak belajar berkorban dengan melakukan iuran tiap minggu sebagai tabungan untuk membeli hewan korban. Tiap anak mengumpulkan uang seribu rupiah di bendahara kelas lalu disetorkan ke bendahara sekolah. Uang yang terkumpul akan dibelikan hewan kurban ketika Hari Raya Idul Adha. Namun jika kurang akan dikenakan lagi iuran untuk tambahan. Untuk hewan kurban yang disembelih di sekolah akan dibagikan kepada para siswa yang tidak mampu dan warga sekitar.

6. Peringatan Hari Besar Islam (Peringatan *Maulid* Nabi dan *Isro' mi'roj*)

Hari besar Islam tentunya perlu dikenalkan kepada para siswa untuk memperdalam ilmu agama dan keimanan mereka. Bertepatan peringatan hari itu biasanya sekolah mengadakan kegiatan khusus. Kegiatan ini diisi dengan materi keagamaan yang berhubungan dengan hari yang diperingati itu.⁸

7. Ekstrakurikuler Seni Sholawat dan Banjari

Sebagai wadah bakat dan minat para siswa sekolah memfasilitasi dengan beberapa pilihan ekstrakurikuler. Baik di bidang olah raga, pramuka maupun bidang kesenian. Salah satu ekstrakurikuler yang diunggulkan oleh SMP Antartika adalah seni sholawat dan banjari. Ekstrakurikuler ini memiliki unsur kesenian dan keagamaan. Bukan

⁸ Sugeng Muzajana, guru PAI dan BP SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 22 April 2014.

bernyanyi yang asal-asalan saja tapi siswa bisa bersholawat nabi dengan diiringi seperangkat alat musik banjari.

8. Progam Berjilbab

Sudah dijelaskan tujuh progam keagamaan sekolah yang tidak lain progam itu dimaksudkan agar keimanan para peserta didik yang beragama Islam selalu bertambah. Dalam beberapa kegiatan itu diantaranya ada yang memberikan interlalisasi nilai Agama Islam yang lebih khusus tentang Pemakaian jilbab. Dimana para siswi muslimah dituntut untuk memakai jilbab dalam beberapa kegiatan, yaitu pada Pondok Ramadhan dan peringatan hari besar Islam. Dalam kegiatan itu para siswi wajib mengenakan jilbab sebagai proses belajar untuk menutup aurat dengan sempurna.

Dalam setiap kegiatan tersebut Guru Agama Islam memberikan pengertian bahwa jilbab adalah sebuah kewajiban seorang wanita muslimah. Bu Susi, sebagai guru Agama Islam memberikan motivasi agar siswi tidak takut kelihatan tidak cantik atau kuno dengan menggunakan jilbab sehingga diharapkan agar siswi tidak memakai jilbab hanya pada kegiatan-kegiatan tersebut tapi juga pada kehidupan sehari-harinya.⁹

⁹ Sugeng Muzajana, guru PAI dan BP SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 29 April 2014.

Selain kewajiban berjilbab pada kegiatan khusus itu, Bu Susi memiliki program sendiri dalam membiasakan siswinya untuk berjilbab dengan program memakai jilbab pada setiap pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Program ini masih belum bersifat wajib karena Bu Susi sendiri memahami keadaan siswi yang rata-rata berekonomi rendah dan tingkat keimanan yang belum memahami betul tentang jilbab, sehingga program memakai jilbab ini masih berbentuk anjuran atau dihukumi sunnah saja agar siswi dan orang tua siswi tidak merasa keberatan.

I. Kriteria Seragam Sekolah

Seragam merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk beberapa tujuan penting. Yaitu salah satunya untuk menunjukkan tingkat satuan pendidikan dan sebagai bentuk kedisiplinan serta kesopanan. Dimana seragam untuk satuan pendidikan di tingkat menengah pertama (SMP) identik dengan warna putih-biru.

Adapun seragam SMP Antartika Surabaya tidak jauh beda dengan SMP yang lain. Untuk hari senin siswa diharuskan memakai seragam atasan warna putih dan bawahan warna biru. Sedangkan untuk hari jum'at-sabtu memakai seragam pramuka. Seragam yang berbeda dengan SMP yang lain dipakai hari rabu-kamis berupa atasan bermotif kotak-kotak warna biru dan bawahan warna biru yang senada.¹⁰

¹⁰ Norma, Kepala Sekolah SMP Antartika Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 21 April 2014.

Memperhatikan unsur kesopanan SMP yang dulu masih menggunakan bawahan sampai bawah lutut saja sekarang menjadi lebih panjang sampai mata kaki. Rok panjang untuk siswi dan celana panjang untuk siswa. Sedangkan atasannya kemeja berlengan pendek. Untuk detailnya mengenai model seragam akan diberikan gambaranya berupa sketsa yang dilampirkan.

Kriteria ini adalah kriteria umum. Bagi siswi beragama Islam yang bermaksud untuk menutup auratnya secara sempurna maka sekolah tidak memberikan larangan. Perbedaannya mereka akan mengenakan baju atasan lengan panjang dan kerudung rapi. kerudungnya warna putih untuk hari senin s.d kams dan jum'at-sabtu berwarna coklat tua.